

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan.¹ Pendidikan tidak akan berjalan tanpa adanya arah atau tujuan yang akan dicapai. Tujuan pendidikan itu sendiri telah diatur didalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang merumuskan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

Allah SWT berfirman dalam Al-qur'an surah Al-mujadalah ayat 11 yang berbunyi:³

﴿...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ﴾

Artinya: . . .niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. . . .

Pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi sumber daya manusia (SDM) suatu Negara. Sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan karena untuk menghadapi

¹Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif : Konsep, Landasan, Dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta : Kencana, 2010, h. 1

²Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. *Undang – Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*. Jakarta: Depag RI, 2006. h. 8

³ QS. Al-Mujaddalah [58]: 11

tantangan dunia pada era globalisasi yang penuh dengan persaingan. Jika sebuah negara tidak mempunyai kualitas sumber daya manusia yang tinggi, maka akan tertinggal jauh dengan negara-negara lain. Rendahnya kualitas SDM dapat disebabkan oleh rendahnya kualitas pendidikan. Rendahnya kualitas pendidikan dapat diartikan sebagai kurang berhasilnya suatu proses belajar mengajar disuatu lingkungan pendidikan tersebut. Penyebabnya adalah proses pembelajaran yang tidak berlangsung dengan baik.

Secara umum metode ceramah menjadi pilihan utama strategi belajar bagi guru dalam menjalankan proses belajar mengajar, sistem pembelajaran yang monoton dapat menjadikan hasil belajar siswa terus menurun dan motivasi siswa menurun. Khususnya dalam pelajaran IPA yang membutuhkan banyak penalaran konsep dan pengalaman juga keterlibatan siswa dalam belajar.

Fisika merupakan salah satu cabang IPA yang mengkaji tentang berbagai fenomena alam dan memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan sains dan teknologi dan konsep hidup yang harmonis dengan alam.⁴ Cara menanamkan kepada siswa bahwa penekanan dalam belajar IPA fisika adalah memahami konsep, sedangkan rumus adalah penurunan dari konsep tersebut. Oleh karena itu guru-guru fisika perlu memiliki strategi dan penguasaan yang baik tentang berbagai metode dan pendekatan dalam proses pembelajaran fisika.

⁴Diklat KTSP.*Standar dan Kompetensi Dasar*. (Wisma Tugu,2008), h.445

Pendekatan yang mengantarkan siswa memperoleh hasil yang maksimal dalam proses belajar mengajar dan tidak mengharuskan siswa menghafal fakta-fakta, tetapi lebih mendorong siswa mengkonstruksikan pengetahuan dibenak mereka sendiri cukup bervariasi salah satunya adalah pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pendekatan ini mengharapkan siswa belajar melalui ”mengalami” bukan “menghafal”. Konsep bunyi dapat dilakukan dengan percobaan untuk membuktikan konsepsi awal siswa yang mereka telah temukan dalam kehidupan sehari-hari, bukan dengan menghafal perangkat fakta-fakta yang mengakibatkan siswa kurang memahami konsep dalam pembelajaran fisika. Selain itu konsep bunyi juga banyak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang dapat membangun pemahaman siswa melalui pengalaman mereka. Pembelajaran dengan pendekatan CTL juga dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan bertanya siswa, dimana keterampilan inilah yang kemudian diharapkan menjadi jembatan bagi siswa dalam memahami konsep bunyi agar dapat melakukan pemecahan masalah sendiri supaya hasil belajar yang diperoleh lebih baik.

Hasil observasi awal yang telah dilakukan di MTsN-2 Palangka Raya tahun ajaran 2015/2016 melalui wawancara menyatakan bahwa dalam melakukan pembelajaran fisika yaitu materi bunyi di kelas VIII MTsN-2 Palangka Raya hanya dilakukan dengan metode konvensional yaitu pengajaran dengan memberikan informasi tentang bunyi kemudian

memberikan tugas yang terdapat pada buku pegangan siswa.⁵ Sehingga mengakibatkan siswa hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa memberikan pertanyaan mengenai pelajaran fisika yang belum dipahami siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat suatu penelitian yang diberi judul "**Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Dalam Pembelajaran Fisika Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTsN 2 Palangka Raya Pada Pokok Bahasan Bunyi**".

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengelolaan pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pokok bahasan bunyi?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran setelah menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pokok bahasan bunyi?
3. Bagaimana keterampilan bertanya siswa yang diajar dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pokok bahasan bunyi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengelolaan pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pokok bahasan bunyi.

⁵ Hasil wawancara dengan guru IPA kelas VIII MTsN 2 Palangkaraya (2 Februari 2016)

2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran setelah menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pokok bahasan bunyi.
3. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan bertanya siswa yang diajar dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pokok bahasan bunyi.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pendekatan pembelajaran yang digunakan yaitu dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
2. *Contextual Teaching and Learning* (CTL) meliputi 7 komponen yaitu konstruktivisme, bertanya, inquiry, masyarakat belajar, permodelan, refleksi dan *Authentic Assesment*.
3. Hasil belajar siswa hanya pada ranah kognitif.
4. Materi pelajaran fisika kelas VIII semester II hanya pada materi bunyi.
5. Peneliti sebagai pengajar.
6. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas siswa.
7. Objek penelitian adalah MTs Negeri 2 Palangka Raya tahun ajaran 2015/2016

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan menimbulkan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Pendidik atau calon pendidik, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang Pendekatan pembelajaran alternatif sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam proses belajar mengajar di sekolah agar hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.
2. Menambah pengetahuan dan memperluas wawasan penulis tentang salah satu pendekatan pembelajaran aktif yaitu pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sebagai masukan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian lebih lanjut.
3. Sebagai syarat bagi penulis untuk mengakhiri studi di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

F. Definisi Konsep

Untuk menghindari kerancuan dan mempermudah pembahasan tentang beberapa definisi konsep dalam penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan sebagai berikut:

1. Pengelolaan pembelajaran

Pengelolaan adalah penyelenggaraan/pengurusan agar suatu yang dikelola dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

2. Hasil belajar siswa

Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar. Jadi hasil itu adalah besarnya skor tes yang dicapai siswa setelah mendapat perlakuan

selama proses belajar mengajar berlangsung. Belajar menghasilkan suatu perubahan pada siswa, perubahan yang terjadi akibat proses belajar yang berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap.⁶

3. Keterampilan bertanya

Keterampilan bertanya adalah keterampilan yang berisi ucapan verbal yang meminta respon dari siswa. Dalam proses pembelajaran pada dasarnya bertanya adalah inti dari mengajar. Biasanya pertanyaan cenderung untuk kepentingan yang ditanya.⁷

4. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Pendekatan CTL merupakan pendekatan belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.⁸

5. Bunyi

Bunyi adalah bagian dari pembahasan ilmu fisika yang mana merupakan salah satu materi pokok yang terdapat pada bab tersendiri yang diajarkan di kelas VIII tingkat SMP.

⁶ Winkel, W. S, *Psikologi Pengajaran..* Jakarta: PT. Gramedia, 1996, h. 50

⁷ Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching & Learning Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*, (Bandung:Mizan Learning Center, 2006), h.288

⁸ Agus Suprijono, *Coopertive Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2009), h. 79-80

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 bagian:

1. Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep dan sistematika penulisan.
2. Bab kedua merupakan kajian pustaka yang terdiri dari penelitian sebelumnya, deskripsi teoritik, model pembelajaran, dan pokok bahasan.
3. Bab ketiga merupakan metode penelitian yang berisikan pendekatan dan jenis penelitian serta wilayah atau tempat penelitian ini dilaksanakan. Selain itu di bab tiga ini juga dipaparkan mengenai tahapan-tahapan penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan keabsahan data.
4. Bab keempat merupakan berisi hasil penelitian dan pembahasan berupa dari data-data dalam penelitian dan pembahasan dari data-data yang diperoleh.
5. Bab kelima terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi tentang masalah dan saran berisi tentang pelaksanaan penelitian selanjutnya.
6. Daftar Pustaka: Berisi literatur-literatur yang digunakan dalam penulisan Skripsi.